

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman modern yang terus berkembang mengalami perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat. Hal ini membuat hampir setiap aktivitas sehari-hari tidak bisa lepas dari teknologi. Sejalan dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju, inovasi teknologi selalu berkembang. Banyak perkembangan teknologi yang telah dikembangkan oleh manusia, salah satunya adalah alat pembayaran. Pada awalnya alat pembayaran dikenalkan sistem barter dengan melakukan penukaran barang. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2021) sistem barter ini terus berkembang menjadi menggunakan uang kertas sebagai alat tukar. Adanya perkembangan tersebut pada sistem pembayaran kini masyarakat mulai menggunakan transaksi *non* tunai, baik menggunakan kartu kredit, kartu debit maupun uang elektronik.

Adanya pertumbuhan teknologi dengan pesat, harus dimanfaatkan secara cermat dan tepat. Berbagai teknologi memberikan terobosan baru yang dapat digunakan bank dalam usahanya untuk terus meningkatkan kualitas layanan yang ada. Sehingga dari situlah bank-bank membuat suatu kualitas layanan yang ada dengan meluncurkan mobile banking yang memberikan banyak keuntungan bagi semua kalangan, baik bagi bank, dan para nasabah pengguna mobile banking. Mobile banking juga dapat diakses dimanapun dan kapanpun sehingga transaksi

menjadi mudah, cepat dan aman. Teknologi mempengaruhi perkembangan pada semua sektor, termasuk sektor perbankan. (Yulianti, 2021)

Dalam Al-Quran terdapat ayat yang menjelaskan tentang perbankan syariah.

Terdapat pada surah An-Nisa Ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا
 أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Yang artinya “*hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu: sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu*”(QS An-Nisa 5:29)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Bank Syariah dalam melaksanakan tugas tidak boleh menyeleweng dari ajaran Islam (batil) namun harus selalu tolong menolong demi menciptakan suatu kesejahteraan. Melakukan kegiatan ekonomi sesuai dengan syariat Islam.

Perbankan adalah suatu lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam kelangsungan perekonomian Indonesia. Perbankan bertugas sebagai menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia. Adanya kemajuan tersebut juga perlu memperhatikan risiko operasional agar perbankan mampu mengoptimalkan dan beroperasi dengan cepat, tepat dan efisien. Perkembangan tersebut membantu masyarakat muslim yang menginginkan sistem perbankan syariah yang sehat dan terpercaya untuk mengakomodasi kebutuhan mereka terhadap pelayanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah.(Wulandari, hlm. 13)

Bank Indonesia menyatakan bahwa pada Bank Syariah Indonesia dalam pembayaran telah menerapkan dua sistem pembayaran yaitu pembayaran tunai dan non tunai. *Cashless society* merupakan perubahan proses pola transaksi masyarakat dari tunai menjadi non tunai atau dalam bentuk digital. Perubahan inilah yang dinamakan *cashless society* atau dapat dinamakan juga sebagai masyarakat tanpa uang tunai.

Inovasi transaksi digital mengencarkan promosi penggunaan QRIS Bank Syariah Indonesia yang memanfaatkan teknologi yang ada yaitu dengan meluncurkan mobile banking yang didalamnya terdapat sistem pembayaran non tunai QRIS sebagai salah satu alat transaksi yang mengikuti perkembangan zaman. QRIS yang digunakan untuk sistem pembayaran telah banyak diterbitkan oleh lembaga perbankan maupun lembaga non perbankan. Penggunaan QRIS ini diterapkan oleh seluruh penggunanya seperti mahasiswa untuk memudahkan sistem pembayaran secara non tunai yang berbasis *server*. Karena manfaat QRIS sangat banyak yaitu kemudahan bertransaksi dan terjamin keamanannya. (Waluyo, 2022, hlm. 81)

Bank Syariah Indonesia mengatakan Pengguna QRIS semakin meningkat disetiap harinya yang ditandai dengan adanya peningkatan akseptasi penyediaan QR Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai alat transaksi merchant. Sejak 1 November 2021, jumlah merchant QRIS telah menembus angka 12 juta. Jumlah ini meningkat signifikan dibandingkan akhir tahun 2020 sebesar 5,8 juta merchant, atau melebihi target perluasan QRIS yang telah ditargetkan Bank Indonesia.

Dalam memilih menggunakan suatu transaksi manusia perlu memerlukan keputusan yang tepat. Karena keputusan adalah konsep pemasaran yang penting dalam membandingkan kinerja suatu produk dengan harapan yang diinginkan. Jika kinerja suatu produk gagal memenuhi ekspektasi pelanggan akan kecewa, jika kinerja produk melebihi ekspektasi maka akan timbul keputusan. (Misna, hlm. 1–4)

TAM pertama menjelaskan penggunaan teknologi segi kegunaan (*Usefulness*) yaitu Keputusan bertransaksi dipengaruhi oleh kemudahan menurut (Davis, 1989) mengatakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha. Kata kemudahan didefinisikan sebagai kebebasan dari kesulitan atau usaha besar. Definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kemudahan adalah kepercayaan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Maka dari itu pentingnya *perceived ease of use* menunjukkan bahwa suatu inovasi dianggap tidak sulit dipelajari, dipahami atau dioperasikan. Dalam bertransaksi juga perlu memperhatikan keamanan dalam pembayaran digital, (*Perceived risk*) merupakan kekhawatiran atas keamanan transaksi bagi pengguna pembayaran digital.

Selain kemudahan, TAM juga menjelaskan tentang keamanan dalam menggunakan suatu transaksi. Keputusan bertransaksi dalam penelitian ini dikarenakan kepercayaan seseorang untuk memutuskan menggunakan sesuatu karena kemudahan dan keamanannya. Adapun menurut (Davis, 1989) mendefinisikan *perceived use usefulness* merupakan suatu kepercayaan (*belief*) tentang proses pengambilan keputusan. Seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka akan menggunakannya, begitupun sebaliknya. (Davis, 1986)

Dalam penelitian ini keamanan merujuk pada sejauh mana konsumen mengukur kemungkinan risiko-risiko yang dapat terjadi karena ketidakpastian penggunaan QRIS pada aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Indonesia. Keamanan disini dapat diartikan sebagai ketidakpastian bahwa nasabah dapat mengalami kerugian finansial, kinerja, sosial atau privasi, Ketika nasabah tidak dapat melihat konsekuensi dari penggunaan layanan perbankan internet.

Sejalan dengan (Kim et. el ,2010) menyatakan bahwa 95% pengguna khawatir akan keamanan saat menggunakan transaksi non tunai yang menunjukkan bahwa faktor kunci keberhasilan transaksi online adalah keamanan. Pada hasil riset (Singh, 2013) membuktikan bahwa keamanan memiliki dampak yang paling tinggi pada penggunaan e-banking atau transaksi non tunai (Khotimah, 2019). Kemudahan dan keamanan merupakan faktor utama terkait pengaruh dalam keputusan menggunakan transaksi perbankan.(Andjarwati, 2021)

Pada umumnya masih banyak mahasiswa yang memakai uang tunai saat membeli barang yang bernominal kecil. Hal tersebut dikarenakan jika mahasiswa menggunakan uang tunai dalam nominal besar maka akan kesulitan saat membawa uang dan dari segi keamanan belum tentu terjamin. Penggunaan uang tunai juga dapat mendorong terjadi inflasi, semakin banyak uang yang beredar dimasyarakat maka semakin meningkatkan inflasi. Sistem pembayaran non tunai melibatkan peranan dari lembaga keuangan untuk melakukan transfer antar bank maupun transfer intra bank melalui jaringan internal bank sendiri.

Dalam transaksi non tunai QRIS pada mobile banking Bank Syariah Indonesia, bank harus bisa menjamin keamanan transaksi nasabah, mulai dari

kerahasiaan data pribadi pada saat menggunakan mobile banking. Transaksi non tunai memang sangat mudah diakses, kemudahan tersebut yang menimbulkan rasa keraguan pada diri nasabah yang ingin bertransaksi secara elektronik. Tugas bank harus bisa menjadikan nasabah percaya bahwa bertransaksi non tunai aman dan mudah digunakan agar transaksi cepat dilakukan.

Penggunaan transaksi non tunai saat ini populer dan dikenal di kalangan masyarakat Indonesia, terutama dikota-kota besar. Transaksi non tunai dapat dilakukan melalui berbagai jenis alat pembayaran seperti kartu debit, kartu kredit, e-wallet, dan lain sebagainya. Namun masih banyak yang kurang memahami kelebihan dan kekurangan dari jenis-jenis alat pembayran tersebut sehingga membuat keputusan transaksi non tuani yang kurang optimal. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah kemudahan dan keamanan mempengaruhi keputusan transaksi non tunai menggunakan QRIS pada aplikasi mobile banking Bank Syariah Indonesia pada kalangan mahasiswa.

Agar tidak adanya keraguan nasabah bertransaksi non tunai QRIS pada aplikasi mobile banking Bank Syariah Indonesia, bank harus memberikan informasi yang akurat dan konsentrasi dalam meningkatkan setiap layanan agar tidak menimbulkan keraguan nasabah bertransaksi. Hasil penjelasan diatas maka peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Kemudahan dan Keamanan keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Bertransaksi Non Tunai menggunakan QRIS Mobile Banking Bank Syariah Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kemudahan dan keamanan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin bertransaksi non tunai menggunakan QRIS mobile banking Bank Syariah Indonesia ?
2. Apakah kemudahan dan keamanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin bertransaksi non tunai menggunakan QRIS mobile banking Bank Syariah Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji kemudahan dan keamanan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin bertransaksi non tunai menggunakan QRIS mobile banking Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk menguji kemudahan dan keamanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjramasin bertransaksi non tunai menggunakan QRIS mobile banking Bank Syariah Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Memberikan hasil uji hipotesis seberapa besar pengaruh kemudahan dan keamanan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin bertransaksi non tunai menggunakan QRIS mobile banking Bank Syariah Indonesia.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis, mendapat pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas terhadap transaksi non tunai QRIS pada aplikasi mobile banking Bank Syariah Indonesia.
- b. Bagi Akademisi, diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa maupun dosen sebagai referensi dalam pembuatan jurnal maupun skripsi, karena belum banyak yang meneliti dan membahas mengenai tema ini dan kaitannya dengan mahasiswa. Dan untuk mahasiswa diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai transaksi non tunai agar tidak tertinggal mengenai informasi tentang QRIS pada mobile banking Bank Syariah Indonesia.
- c. Bagi Lembaga Keuangan yang Bersangkutan, Diharapkan kepada Lembaga keuangan yang bersangkutan agar kira penelitian ini sebagai pengetahuan dan mengembangkan hal-hal yang berpengaruh pada QRIS untuk menarik lebih banyak nasabah menggunakannya.
- d. Bagi Masyarakat, Diharap penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem

pembayaran non tunai menggunakan QRIS pada mobile banking Bank Syariah Indonesia.

E. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Menurut Sugiono dan Poerwantana, “pengaruh merupakan dorongan yang bersifat membentuk atau merupakan suatu efek”. Pengaruh diartikan sebagai suatu reaksi yang timbul berupa tindakan atau situasi dari suatu perlakuan akibat adanya keinginan untuk mengubah atau membentuk keadaan kearah berbeda.

Pengaruh menurut peneliti adalah suatu keadaan yang mempunyai dorongan untuk mengubah sesuatu keadaan kearah yang lebih baik. Pengaruh dalam penelitian dimaksud dengan pengaruh kepada mahasiswa untuk menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia.

2. Kemudahan

Menurut (Jogiyanto, 2007, hal. 115), pengertian *Perceived Ease of Use* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem teknologi tertentu akan bebas dari suatu usaha. (Devis, 1989) mendefinisikan kemudahan merupakan tingkat penggunaan teknologi mudah dipahami oleh seseorang. Didalam penelitian ini yang dimaksud dengan kemudahan seseorang akan manfaat yang ditimbulkan menggunakan suatu teknologi yaitu praktis untuk dipelajari, mudah dipahami, simpel dan mudah pengoperasiannya.

3. Keamanan

Keamanan adalah perlindungan dimana seseorang merasa terlindungi dari risiko suatu aset informasi. Adanya tindakan kejahatan akan menimbulkan dampak ketidakpercayaan bagi pengguna terhadap layanan, sehingga bank harus memberikan keamanannya yang praktis tidak membahayakan pengguna dalam membawa uang cash.(Putra, 2023, hlm. 27–28) Keamanan dalam penelitian ini adalah rasa kebebasan bertransaksi non tunai dari bahaya apapun.

4. Keputusan

Keputusan adalah proses akhir berfikir, dan untuk memecahkan suatu masalah guna menjatuhkan pilihan terhadap suatu alternatif. Keputusan yaitu suatu Tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Dalam penelitian ini keputusan adalah seseorang atau kelompok yang memutuskan satu diantara beberapa alternatif solusi terhadap masalah atau pencapaian tujuan.

5. Transaksi Non Tunai

Transaksi non tunai dapat diartikan juga sebagai transaksi tanpa mengeluarkan uang kertas atau koin melainkan menggunakan teknologi saat ini. (Suhendri, 2021). Dalam penelitian ini transaksi non tunai adalah transaksi tanpa menggunakan uang kertas yang dapat dilakukan secara digital.

6. QRIS

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standart*) adalah standar QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran yang dikembangkan oleh Bank Indonesia agar pembayaran digital menjadi lebih mudah bagi seluruh

pengguna untuk semua model pembayaran menjadi lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya. (Sriekaningsih, 2020, hlm. 4). QRIS dalam penelitian ini adalah suatu layanan pembayaran menggunakan scan barcode.

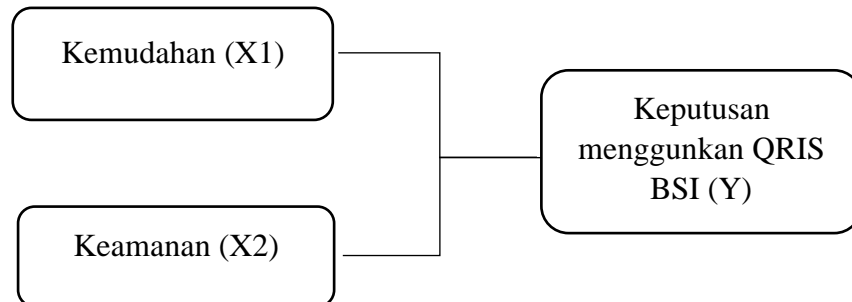
7. Mahasiswa

Menurut (Taufik, 2010) Mahasiswa adalah mereka yang belajar diperguruan tinggi. mahasiswa adalah orang yang terdaftar dan menjalani Pendidikan pada perguruan tinggi. Dalam penelitian ini yang dimaksud mahasiswa adalah mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin.

F. Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan teori terdahulu dan landasan teori serta permasalahan telah dikemukakan, sebagai acuan untuk merumuskan hipotesis, berikut ini gambaran model kerangka pemikiran pengaruh antara variabel peneliti dan landasan teori serta hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini hendak mencari pengaruh antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat), dimana yang menjadi variabel independent (bebas) adalah Kemudahan (X1), dan Keamanan (X2) yang menjadi variabel dependent (terikat) adalah QRIS pada Mobile banking bank syariah Indonesia (Y). kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam suatu bagan yang tersaji pada gambar 2 berikut ini :

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis kuantitatif adalah penelitian yang dikelola berupa data dan angka sehingga dalam awal penelitian harus membuat sebuah hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. (Sugiono, hlm. 63) Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh kemudahan QRIS Bank Syariah Indonesia Terhadap keputusan nasabah.

Kemudahan menjadikan pertimbangan nasabah dalam melakukan keputusan bertransaksi. Dapat dikatakan kemudahan disebut juga sebagai acuan sejauh mana nasabah mengakui bahwa QRIS mudah dimengerti dan digunakan (Tanjung, 2021). Dari pembahasan diatas hipotesis yang didapat adalah :

H_{01} = kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan Transaksi Non Tunai QRIS pada mobile banking Bank Syariah Indonesia terhadap keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

H_{a1} = kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Transaksi Non Tunai QRIS pada mobile banking Bank Syariah Indonesia terhadap keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

2. Pengaruh keamanan QRIS Bank Syariah Indonesia terhadap keputusan nasabah

Keamanan adalah bisa nasabah merasa aman dalam melakukan transaksi non tunai. Keamanan adalah salah satu peran penting dalam pertimbangan nasabah untuk mengambil keputusan dalam bertransaksi non tunai (Priliano dkk, 2020), maka dari itu dapat diketahui hipotesis yang didapat adalah :

H_{02} = keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Transaksi Non Tunai QRIS pada mobile banking Bank Syariah Indonesia terhadap keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

H_{a2} = keamanan berpengaruh signifikan terhadap Transaksi Non Tunai QRIS pada mobile banking Bank Syariah Indonesia terhadap keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

3. Pengaruh kemudahan dan keamanan QRIS Bank Syariah Indonesia terhadap keputusan nasabah

Menurut (Nugroho, 2019), pengambilan keputusan adalah suatu proses yang digunakan untuk memilih satu dari dua pilihan. Dimana

pengambilan keputusan jawaban suatu permasalahan guna menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif. Dari pembahasan diatas hipotesis yang didapat adalah :

H_{03} = kemudahan dan keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Transaksi Non Tunai QRIS pada mobile banking Bank Syariah Indonesia terhadap keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

H_{a3} = kemudahan dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap Transaksi Non Tunai QRIS pada mobile banking Bank Syariah Indonesia terhadap keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

H. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis berusaha mencari, mempelajari dan membaca penelitian terdahulu yang terkait dengan materi penelitian yang akan diambil untuk menjadi acuan. Dengan tujuan membandingkan maupun menyempurnakan penelitian terdahulu. Dalam beberapa literatur yang penulis dapatkan. Adapun penelitian terdahulu yang sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dhea Marsilia Ningsih, 2022 dengan judul penelitian "*Pengaruh penggunaan QRIS pada aplikasi mobile banking BSI terhadap kelancaran dan keamanan bertransaksi non tunai bagi para pelaku umkm*". Dalam penelitian Dhea Marsilia Ningsih mempunyai fokus pada proses pembayaran melalui fitur QRIS Bank Syariah Indonesia, bertransaksi pada QRIS apakah kelancaran dan aman dan memfokuskan pada UMKM kota

Bandar Lampung dan memiliki pengaruh antara variabel independen dan dependen. Metode yang digunakan adalah kualitatif, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Adapun Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 pelaku UMKM. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 responden UMKM. Dan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan pada penelitian ini terletak pada penelitian yang membahas tentang QRIS dan pada variabel dependen yaitu keamanan.

2. Maulida Yulianti, 2021 dengan judul penelitian *“Pengaruh pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kemanfaatan standard (QRIS) terhadap penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”*. Dalam penelitian Maulida Yulianti menggunakan penelitian kuantitatif, dengan sampel 97 responden . dengan variabel independennya adalah pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) yang disimbolkan dengan X. variabel dependennya adalah penggunaan E-Wallet di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang disimbolkan dengan Y. Hasil penelitian Maulida Yulianti variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Teknik penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada lokasi

penelitian, populasi pada mahasiswa UIN Antasari , X2 kemudahan penggunaan, dan penelitian ini meneliti tentang QRIS.

3. Rahmathunnisa, 2023 dengan judul penelitian "*Pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko penggunaan QRIS terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A. Yani 1 dengan religiusitas sebagai variabel moderasi*". Dalam penelitian Rahmathunnisa menggunakan pendekatan kuantitatif dan penelitian lapangan. Adapun populasi nasabah QRIS pada nasabah KC Banjarmasin yang melakukan transaksi mobile banking menggunakan QRIS pada kurun waktu satu tahun terdapat 45200 nasabah dengan sampel 99 nasabah. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket dengan skala likert dan studi kepustakaan. Dengan X1 kemudahan penggunaan, X2 manfaat, X3 risiko dan Y kepuasan nasabah dalam menggunakan QRIS dengan variabel Moderasi (Z). metode analisis data dengan menggunakan SmartPLS sebagai alat ukur. Melakukan uji validitas , reabilitas, metode partial least square (PLS). persamaan penelitian ini adalah terletak pada X1 yaitu kemudahan penggunaan dan pendekatan kuantitatif.
4. Rini Nor Baiti, 2020 dengan judul penelitian "*penerapan alat pembayaran menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kapuas*". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu data primer yang diperoleh dari wawancara, hasil penelitian dalam penerapan QRIS terdapat kendala para merchant/pedagang yang ada di kota Kapuas kebanyakan berskala

medium kebawah, karena masyarakat masih banyak yang menggunakan uang cash karena sudah menjadi kebiasaan. Persamaan dalam kedua penelitian ini terdapat pada alat pembayaran yaitu QRIS.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini lebih di fokuskan pada pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap kepuasan pembayaran pada QRIS Bank Syariah Indonesia yang digunakan oleh mahasiswa selama bertransaksi. Difokuskan juga apakah bertransaksi non tunai menggunakan fitur QRIS di aplikasi Bank Syariah Indonesia Mobile mudah dan terjamin keamanannya digunakan pada masa digital ini. Penelitian ini memfokuskan pada kalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan berisi uraian singkah tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Bab ini berisi uraian mengenai teori-teori yang mendasari penelitian ini yaitu teori tentang kemudahan, teori keamanan dan teori tentang keputusan menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini menguraikan variabel-variabel yang ada dalam penelitian, mulai populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV Hasil dan Penelitian. bab ini berisi tentang hasil dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu hasil dari kuesioner yang diisi oleh responden Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

BAB V Penutup. bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran atas dasar penelitian.